

RINGKASAN

“Proses Pengadaan Pupuk NPK Di PT. Polowijo Gosari Indonesia” oleh Ainur Rohmah, NIM D41211976, Tahun 2025, 32 halaman, Program Studi di Luar Kampus Utama Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, dibawah bimbingan Dosen Pembimbing Bapak Rahmat Dhandy S.TP, M.Tr.P.

Di era industrialisasi saat ini, sektor industri memegang peran krusial dalam persaingan pasar bebas. Persaingan pasar bebas dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia yang banyak berinovasi untuk menciptakan produk dan layanan yang berkualitas guna memenuhi kebutuhan konsumen. Untuk mencapai keberhasilan, industri perlu fokus pada inovasi, efisiensi produksi, dan peningkatan layanan pada konsumen, sehingga dapat berkontribusi pada kepuasan konsumen dan loyalitas yang lebih tinggi.

Tujuan dilakukannya kegiatan magang adalah memperoleh pengalaman magang di perusahaan baik dari segi manajemen maupun segala hal yang ada didalam perusahaan sekaligus menambah kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja. Adapun kegiatan yang dilakukan selama magang yaitu Mengetahui Proses Pemesanan Pupuk NPK, Penyimpanan Produk Pupuk NPK, Kegiatan Distribusi Pupuk NPK, Kegiatan pengadaan Pupuk NPK sekaligus penyaluran, Manajemen Pengadaan Pupuk NPK, dan permasalahan terkait pengadaan beserta solusinya.

PT. Polowijo Gosari Indonesia merupakan perusahaan yang berdiri dibidang agroindustri. PT. Polowijo Gosari Indonesia adalah Perusahaan yang memproduksi beberapa macam pupuk, salah satunya adalah Pupuk NPK. PT. Polowijo Gosari Indonesia memasarkan produk-produknya ke pasar perkebunan dan pertanian domestik dan ekspor. Selain itu, perusahaan juga mendukung kegiatan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan pupuk untuk petani.

Permasalahan terkait pengadaan pupuk NPK yang ada di PT. Polowijo Gosari Indonesia dapat menghambat berjalannya kegiatan pengadaan. Dengan

adanya kendala tersebut, kemungkinan dapat menyebabkan suatu masalah yang dapat merugikan perusahaan, diantaranya yaitu kurangnya kedisiplinan dan ketelitian yang dimiliki karyawan, proses pengawasan yang kurang optimal, dan faktor cuaca. Dari permasalahan tersebut perusahaan dapat mengadakan pelatihan rutin guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pekerja mengenai pentingnya ketelitian dan kedisiplinan. Selain itu, penerapan SOP (*Standard Operating Procedure*) yang jelas dan rinci akan memastikan semua pekerja memahami dan mengikuti proses yang benar.

Proses pengadaan sangat penting bagi perusahaan karena secara langsung mempengaruhi efisiensi, kualitas, dan keberlanjutan bisnis. Selain itu, proses pengadaan juga berperan dalam menjaga hubungan baik dengan pemasok, mengelola risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki sistem pengadaan yang transparan dan terstruktur untuk mendukung pertumbuhan dan daya saing di pasar.